

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yakni penelitian kepustakaan (*Library Research*). Menurut Nasir yang dikutip oleh Yusuf Abdhul bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan melakukan penelaah terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penulis memilih metode ini karena sumber data yang akan digunakan berasal dari buku-buku, artikel, jurnal, maupun skripsi yang diperoleh melalui internet. (Nasution, 2016:134)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami dan menafsirkan peristiwa, interaksi, dan tingkah laku subjek dalam konteks tertentu. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak menggunakan metode angka atau statistik. Data mendalam adalah data yang benar-benar memiliki nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif memberikan penekanan yang lebih besar pada keadaan objek alamiah (Sugiyono, 2017).

Peneliti bermaksud mengambil penelitian dengan pendekatan kualitatif karena ingin memahami fenomena dan realitas yang dikonstruksi secara sosial dengan kesepakatan bersama. Kualitatif cenderung diasosiasikan dari keinginan penulis dalam menelaah makna dan suatu tindakan secara holistik terhadap fenomena. Siapa saja yang terlibat dalam penelitian kualitatif harus merangkul

gaya berpikir induktif, berfokus pada makna individual, dan dapat menerjemahkan kompleksitas persoalan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai dimensi religiusitas pada film horor Qorin. Dengan begitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan semiotika untuk menganalisis tanda dan makna dalam suatu fenomena atau objek tertentu. Semiotika sendiri adalah studi tentang tanda dan simbol, serta cara dimana tanda-tanda tersebut digunakan untuk menyampaikan makna.

Pemahaman tersebut dibangun berdasarkan sudut pandang dan pengalaman nyata aktor sosial yang mengalami peristiwa dalam kehidupannya. Penelitian ini akan memperhatikan, menjelaskan, dan menafsirkan secara detail terkait fenomena atau dialog yang terdapat pada film horor Qorin. Penelitian ini lebih tepat menggunakan semiotika karena peneliti ingin membuka pemahaman tentang cara tanda-tanda digunakan untuk menyampaikan pesan dalam konteks agama dan seni islami.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film Qorin, sedangkan objek penelitian ini yaitu adegan atau narasi dialog yang berkaitan dengan dimensi religiusitas yang ingin disampaikan dalam Film Qorin dan dinarasikan berdasarkan analisis narasi Semiotika Roland Barthes.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua *scene-scene* dan dialog yang memiliki nilai religiusitas. Adapun sumber data yang akan digunakan peneliti ada dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut rinciannya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data mentah yang berasal langsung dari sumbernya dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk kebutuhan penelitiannya. Data jenis ini yang akan dianalisa dalam penelitian, lalu sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah film horor *Qorin* karya sutradara Ginanti Rona tembang Asri yang dirilis pada 01 Desember 2022 yang diambil dari aplikasi Youtube pada bulan April 2025. Film ini dipilih sebagai objek penelitian karena menampilkan nuansa horor yang kuat dengan latar belakang budaya dan kepercayaan Islam di Indonesia. Data ini terdiri dari rekaman audio dan visual dari adegan penting dari film *Qorin* yang menunjukkan banyak dimensi religiusitas yang dapat diambil. Beberapa adegan yang akan dianalisis termasuk ritual, praktik kedukunan, elemen mistik, dimensi religiusitas, supranatural, dan simbol keagamaan yang digunakan untuk menimbulkan rasa ketakutan pada penonton. Selanjutnya data akan dianalisis untuk mengungkap dimensi religiusitas agar menjadi representasi yang sesuai dengan nilai Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai penguat dari data primer yang digunakan dalam sumber data primer, apa saja yang berhubungan dengan objek yang diteliti seperti buku, jurnal, internet, artikel, dan sebagainya. di internet, skripsi maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat panca indra dan pengamatan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi langsung merupakan bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi, peneliti mengamati dan membuat catatan khusus terkait adegan-adegan yang terindikasi mengandung dimensi religiusitas.

b. Dokumentasi

Dokumen disebut sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk tulisan berupa catatan harian, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, sastra, dan sebagainya. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari kedua metode tersebut akan dinilai lebih kredibel dan dapat

dipercaya jika terdapat bukti dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen dari bantuan jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dengan studi atau analisis semiotika ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi :

- a. Tahap Pembahasan Awal Objek
 1. Proses pengamatan awal atau observasi dan pembacaan awal terhadap gambar, video atau objek yang akan dianalisis.
 2. Penyusunan pedoman pengamatan atau observasi *guide*.
 3. Memilih model pengamatan tertutup.
- b. Tahap Identifikasi Signs
 1. Melakukan pemahaman tentang garis besar makna dari keseluruhan objek secara umum.
 2. Mengidentifikasi secara rinci tanda-tanda pada objek.
- c. Tahap Pengolahan Data
 1. Melakukan klarifikasi yaitu tanda-tanda yang sudah teridentifikasi kemudian digolongkan kedalam beberapa jenis tanda. Kemudian memberikan interpretasi dan memaknai masing-masing tanda.
 2. Melakukan analisis pada pola hubungan suatu tanda dengan tanda lainnya.
 3. Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi dan pemaknaan keseluruhan.
 4. Mencari tema dan merumuskan temuan penelitian.